

S K R I P S I

**PENGARUH AKTIVITAS RISMA TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK RISMA NURUSSALAM DESA
SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
WAHYUNI NINGSISMIATI
NPM. 1169371**



**Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2018 M**

S K R I P S I

**PENGARUH AKTIVITAS RISMA TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK RISMA NURUSSALAM DESA
SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:
WAHYUNI NINGSISMIATI
NPM. 1169371**



**Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725)41507.Fax.(0725)47296

Website.tarbiyah.metrouniv.ac.id,email:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH AKTIVITAS RISMA TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK RISMA NURUSSALAM
DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.
Nama : WAHYUNI NINGSISMIATI
NPM : 1169371
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI


Untuk dimunaqosyahkan dalam siding munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro Lampung.

Pembimbing I


Drs. H. Zukairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 12 April 2018

Pembimbing II


H. Basri, M. Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. KH Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507.Fax.(0725)47296
Website.tarbiyah.metrouniv.ac.id,email:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Wahyuni Ningsismiati
NPM : 1169371
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH AKTIVITAS RISMA TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK RISMA NURUSSALAM DESA
SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Metro, 12 April 2018
Pembimbing II


Drs. H. Zuhairi, M/Pd
NIP. 19620612 198903 1 006


H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

PENGESAHAN UJIAN

Nomor : Ba.2144/11-28.1/D/PP-00-9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PENGARUH AKTIVITAS RISMA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK RISMA NURUSSALAM DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Wahyuni Ningsismiati, NPM. 1169371, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 07 Mei 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Buyung Syukron, S.Ag., SS., M.Pd

Penguji II : H. Basri, M.Ag

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH AKTIVITAS RISMA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK NURUSSALAM DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh :

WAHYUNI NINGSISMIATI

Pada saat sekarang ini banyak sekali remaja yang sikap keberagamaannya sangat memprihatinkan, terutama dalam masalah akhlak atau tingkah laku. Di dalam lingkungan muslim, dikenal dengan adanya Risma. Majelis ini bergerak dibawah naungan masjid yang bertujuan untuk menuntut ilmu agama dan melatih diri dalam pembentukan akhlakul karimah. Disamping berbagai aktivitas dalam Risma, lingkungan keluarga juga sangat mendukung dalam pembentukan akhlak remaja.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah aktivitas Risma sudah baik namun pembentukan akhlaknya masih kurang baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh aktivitas Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur terhadap pembentukan akhlak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak Risma Nuurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuesioner (angket) dan metode Dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan rumus Product Moment.

Hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nolnya (Ho) yaitu: Ha : “Ada pengaruh aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak Risma Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”

Adapun langkah berikutnya adalah menguji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya harga Chi Kuadrat (x^2) yang diperoleh dari perhitungan sebelumnya, yaitu 14,726 dengan harga Chi Kuadrat (x^2) pada table, dimana harga Chi Kuadrat table untuk d.b = 4. Dengan demikian pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,277. Berdasarkan hasil tersebut, maka Chi Kuadrat (x^2) lebih besar pada harga Chi Kuadrat (x^2) table, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% atau $9,488 < 14,726 > 13,277$.

Kemudian dilanjutkan dengan rumus Koefisien Kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu C = 0,593 dibandingkan dengan C.maks= 0,816.

Berdasarkan pengujian tersebut maka hipotesis alternative (Ha) diterima sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuni Ningsismiati

NPM : 1169371

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dari daftar pustaka.

Metro, 10 April 2018

Yang menyatakan



Wahyuni Ningsismiati

NPM. 1169371

MOTTO

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ. ١٣٤

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali ‘Imran (3): 134)¹

¹ QS. Ali ‘Imran (3) : 134

PERSEMBAHAN

Rasa syukur kehadiran Allah SWT. atas terselesaikannya skripsi ini, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu yang saya sayangi (Alm. Bapak H. Zaenal Arifin dan Almh. Ibu Hj. Mismisiyati), yang senantiasa selalu memberikan doa dan kasih sayang.
2. Suamiku Sugito dan anakku tersayang Ghani Bintang Pratama yang selalu mendukung dan memberi semangat.
3. Kakaku dan adikku yang senantiasa mendukung dan menginspirasi.
4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Akhlak Risma	9
1. Pengertian Pembentukan Akhlak Risma	9
2. Macam-macam Akhlak.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak ..	15
B. Aktivitas Risma.....	17
1. Pengertian Aktivitas Risma	17

2. Urgensi Risma	21
3. Tujuan Pembentukan Risma	22
4. Jenis-jenis Aktivitas Risma.....	23
C. Pengaruh Aktivitas Risma Terhadap Pembentukan Akhlak Risma	25
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	27
E. Hipotesis Penelitian	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	31
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
3. Pengujian Hipotesis.....	58
B. Pembahasan	69
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data jumlah Risma Tahun 2017	37
2. Tehnik pengambilan sampel	38
3. Rancangan kisi-kisi instrumen	42
4. Daftar kepala Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dari Tahun 1941 sampai sekarang	47
5. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin	48
6. Jumlah penduduk menurut agama/penghayatan terhadap kepercayaan ...	48
7. Data hasil angket tentang aktivitas Risma	50
8. Distribusi frekuensi hasil angket aktivitas Risma	53
9. Data hasil angket tentang pembentukan akhlak anggota Risma di Desa Selorejo	54
10. Distribusi frekuensi hasil angket pembentukan akhlak Risma	56
11. Distribusi frekuensi tentang pengaruh aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak Risma di Desa Selorejo	58
12. Table kerja perhitungan Chi Kuadrat (x) tentang pengaruh aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak Risma di Desa Selorejo	59

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Foto Aktivitas Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur 107

DAFTAR LAMPIRAN

1. Out line.....	75
2. APD.....	78
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	85
4. Bimbingan Skripsi.....	97
5. Izin Prasurey	99
6. Surat Balasan Prasurey.....	100
7. Surat Izin Research.....	101
8. Surat Tugas.....	102
9. Surat Keterangan.....	103
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	104
11. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	105
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	106
13. Gambar Aktivitas Risma Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	107
14. Riwayat Hidup.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah remaja merupakan masalah yang menarik untuk dibicarakan, lebih-lebih pada akhir ini mengenai masalah pergaulan bebas yang telah timbul akibat negatif yang sangat mencemaskan, sehingga akan membawa kehancuran bagi remaja itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Dimana-mana orang sibuk memikirkan remaja dan bertanya apa yang dimaksud dengan remaja, umur berapa anak atau orang dianggap remaja? Apa kesukaran atau masalahnya? Bagaimana mengatasi kesukaran tersebut? Mengapa remaja menjadi nakal dan bagaimana cara menanggulangnya? Inilah yang menjadi masalah penting dari sekian masalah remaja.

Masa remaja (generasi muda) adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, dimana dalam dunia mereka sedang dirundung oleh rasa ego yang amat tinggi yang amat membutuhkan arahan dan bimbingan. Generasi muda (remaja) yang memiliki rasa ingin tahu tidak cukup hanya diberikan siraman rohani yang isinya sejumlah doktrin agama yang harus ditelan mentah-mentah, melainkan doktrin-doktrin agama ini harus ditelaah lebih dalam sehingga generasi muda benar-benar telah mengetahui mengapa mereka harus memilih Islam sebagai pedoman hidupnya.

Generasi muda (remaja) merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan estafet perjuangan bangsa. Oleh karena itu, masa depan atau

maju mundurnya suatu bangsa berada di tangan generasi muda. Dengan kata lain, apabila generasi mudanya baik, maka suatu negara akan maju dan berkembang, dan sebaliknya, jika generasi mudanya buruk, maka negarapun akan mundur bahkan hancur.

Pada saat sekarang ini banyak sekali remaja-remaja yang sikap keberagamaannya sangat memprihatinkan, terutama dalam masalah akhlak atau tingkah laku, misalnya banyak remaja yang terlibat dalam tindakan kriminal, seperti tawuran, narkoba, pakaian seksi dan sikap kenakalan-kenakalan remaja lainnya lagi. Berkaitan hal tersebut maka seseorang harus memiliki ilmu tentang pendidikan Agama Islam, khususnya tentang akhlak dan moral, sehingga dengan pengetahuannya tersebut seseorang dapat berakhlak dengan baik dan mempunyai moralitas yang tinggi yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Kurangnya pendidikan agama dalam diri seseorang dapat menyebabkan rusaknya akhlak dan menurunnya moral. Maka pendidikan agama dianggap sangat penting, karena dapat membentuk kepribadian yang lebih baik yang terwujud dalam sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Di dalam lingkungan masyarakat muslim, dikenal dengan adanya majelis Remaja Islam Masjid (RISMA). Majelis RISMA ini bergerak dibawah naungan masjid yang beranggotakan remaja-remaja muslim yang bertujuan untuk menuntut ilmu agama. Oleh karena itu kegiatan RISMA merupakan salah satu dari kegiatan masyarakat yang dapat melatih diri

remaja untuk menemukan jati dirinya serta mengaplikasikan pengetahuan yang didupatkannya dari sekolah ataupun di perkuliahan.

Dalam menjalankan peranannya, aktivitas remaja masjid tidak hanya terbatas pada bidang keremajaan saja, melainkan bidang kemasjidan perlu difungsikan, diperluas jangkauan aktivitas dan pelayanannya dalam mencapai kemakmuran masjid yang dicita-citakan. Sebagaimana yang tersirat dalam firman Allah QS. At-Taubat ayat 18 :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ۝ ١٨

Artinya : Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.(QS. at-Taubat : 18)²

Ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap muslim memiliki tugas untuk memakmurkan masjid dalam melakukan peran dan fungsinya, baik secara individu maupun secara lembaga.

Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan salah satu majelis yang lebih khusus bergerak dalam bidang dakwah khususnya di masyarakat. Kegiatan RISMA diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi remaja untuk dapat mengamalkan ajaran yang diperolehnya, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

² QS. at-Taubat (9): 18

Aktivitas yang dilaksanakan di RISMA di antaranya adalah menghafal Al Qur'an, *tilawah* Qur'an, baca tulis Al Qur'an atau aktivitas keislaman, kegiatan keterampilan, kegiatan pembinaan jasmani dan lain sebagainya.

Serangkaian aktivitas RISMA tersebut selain untuk memakmurkan masjid juga ditujukan pada pembentukan atau perbaikan akhlak. Hal ini dikarenakan, remaja saat ini banyak yang tidak bergerak hatinya untuk pembentukan akhlak guna untuk memakmurkan masjid, padahal remaja adalah cerminan masa depan bangsa dan khususnya RISMA Desa Selorejo. Dengan demikian aktivitas RISMA memang diperlukan yaitu dalam rangka pembentukan akhlak remaja agar menjadi lebih baik, dan menambah ilmu agama, sehingga remaja akan penuh semangat untuk memakmurkan masjid.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 5 Januari 2017 di masjid Nurussalam desa Selorejo pada saat kegiatan atau aktivitas ke-Islaman dan lain sebagainya diduga para remaja masih rendah dan kurang aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan atau aktivitas Risma.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh aktivitas RISMA terhadap pembentukan akhlak RISMA di masjid Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan RISMA Masjid Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam mengikuti serangkaian aktivitas Risma.
2. Akhlak RISMA Masjid Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur diduga masih rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka masalah yang akan penulis teliti sebatas pada “Pengaruh aktivitas RISMA terhadap pembentukan akhlak Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh aktivitas RISMA terhadap pembentukan akhlak Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan sasaran akhir yang akan dicapai dalam suatu penelitian, sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk mencari data dan fakta yang dibutuhkan. Adapun tujuan dalam penelitian yang akan penulis laksanakan ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh

aktivitas RISMA terhadap pembentukan akhlak Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah :

- a. Secara teoritis, penelitian ini sebagai sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi remaja Desa Selorejo agar senantiasa berakhlak yang baik.
- b. Secara praktis, sebagai aplikasi dan implementasi dari pengetahuan yang penulis miliki dalam mengembangkan ilmu yang penulis dapat selama ini.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau sering disebut sebagai kajian singkat terhadap tulisan-tulisan terdahulu dalam satu tema atau yang berdekatan, berfungsi untuk: Menjelaskan kedudukan tulisan di antara tulisan-tulisan lain dalam satu tema, menjelaskan perbedaan isi tulisan dengan tulisan lain yang serupa.

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.³

³ P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), h. 27

Adapun dalam hal ini terdapat banyak tulisan yang mempunyai tema sama dengan yang penulis bahas, yaitu tentang suatu hal yang mempengaruhi akhlak RISMA. Pada umumnya para peneliti mengarahkan penelitiannya kepada pentingnya akhlak dan ibadah RISMA yang harus diperbaiki terus menerus.

Penelitian ini akan sangat berbeda dengan tulisan-tulisan terdahulu yang mungkin mempunyai tema sama dengan apa yang akan penulis bahas, karena bentuk yang akan menjadi arahan penulis adalah menitikberatkan pada pengaruh aktivitas yang RISMA laksanakan secara rutin.

Adapun ada beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti, sehingga akan terlihat jelas dari posisi mana peneliti membuat studi ilmiah. Di samping itu akan terlihat perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

Berikut akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang penulis ambil, diantaranya adalah

1. Hasil penelitian dengan judul: “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Akhlak RISMA As-Syafi’iyah Dusun Sukarahayu Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun 2012”.⁴

Hasil penelitian Anisa Lutfiah menyatakan sangat besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap akhlak RISMA As-Syafi’iyah dalam hal pembentukan, ruang lingkup kerja, dan penyusunan anggota di dalam

⁴ Anisa Lutfiah, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Akhlak RISMA As-Syafi’iyah Dusun Sukarahayu Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Tahun 2012*, STAIN JURAI SIWO METRO.

RISMA tersebut. Sedangkan jenis dan sifat penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi.

2. Hasil penelitian dengan judul: “Pengaruh Pendidikan di Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Lingkungan RK III dan RK IV Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2009”.⁵

Skripsi Anisa Lutfiah dan Sarifudin nampaknya terdapat persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, dimana dalam penelitian ini, masing-masing peneliti ingin meneliti seputar suatu hal yang dapat mempengaruhi akhlak RISMA, yang dalam hal ini masalah yang disoroti adalah tentang berbagai problematika yang terjadi dalam organisasi remaja Islam yaitu RISMA terutama dalam hal-hal yang mempengaruhi akhlak dan ibadah shalat RISMA. Di samping terdapat kesamaan terdapat pula perbedaan posisi yang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya.

Adapun hal-hal yang membedakan yaitu skripsi Anisa Lutfiah dan Sarifudin memosisikan penelitiannya sama-sama membahas seputar permasalahan RISMA yang berkaitan dengan akhlak RISMA, serta bagaimana eratnya hal-hal yang dapat mempengaruhi akhlak RISMA tersebut, sedangkan disini penulis mengarahkan pembahasan pada sejauhmana pengaruh aktivitas RISMA yang dilakukan secara rutin terhadap akhlak RISMA di masjid Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

⁵ Sarifudin, *Pengaruh Pendidikan di Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Lingkungan RK III dan RK IV Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Timur Tahun 2009*, STAIN JURAI SIWO METRO.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Akhlak Risma

1. Pengertian Pembentukan Akhlak Risma

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “akhlak” diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan. Kata akhlak walaupun terambil dari bahasa Arab (yang biasa diartikan tabiat, perangai, kebiasaan, bahkan agama), kata seperti itu tidak ditemukan dalam Al-Quran. Yang ditemukan hanyalah bentuk tunggal kata tersebut yaitu *khuluq* yang tercantum dalam Al-Qur’an surat Al-Qalam ayat 4. Ayat tersebut dinilai sebagai konsideran pengangkatan Nabi Muhammad saw. sebagai rasul Allah.⁶

Akhlak ialah karakter yang menetap kuat di dalam jiwa. Ia merupakan sumber tindakan yang muncul secara alamiah tanpa pemikiran dan perenungan. Jika tindakan yang muncul itu indah dan baik, ia disebut akhlak yang indah (*khuluq hasan*). Sebaliknya, jika yang muncul itu tindakan tercela dan hina, ia disebut akhlak buruk (*khuluq sayyi’*).⁷

Definisi yang lainnya akhlak adalah perilaku jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan tanpa melalui pertimbangan (sebelumnya).⁸ Akhlak sebagai kehendak yang biasa

⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2013), h. 336.

⁷ Toto Edidarmo dan Mulyadi, *Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI*, Cet. 1, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2009), h. 56.

⁸ Thoyib Sah Saputra dan Wahyudin, *Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas 1*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2004), h. 30.

dilakukan. Artinya segala sesuatu kehendak yang terbiasa dilakukan disebut akhlak.”⁹

Akhlak adalah al-khuluq yaitu etika yang dipilih seseorang. Dinamakan khuluq karena etika bagaikan khalqah (karakter) pada dirinya. Dengan demikian, khuluq adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaannya dinamakan al-khaym.¹⁰

Berdasarkan definisi-definisi akhlak di atas ada kesamaan dalam hal :

- a) Bahwa akhlak berpangkal pada hati, jiwa, atau kehendak,
- b) Diwujudkan dalam perbuatan sebagai kebiasaan (bukan perbuatan yang dibuat-buat, tetapi sewajarnya).

Akhlak merupakan sifat yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan. “Seandainya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan, maka batallah fungsi wasiat, nasihat, dan pendidikan, dan tidak ada fungsinya hadits yang mengatakan, perbaikilah akhlak kamu sekalian. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dari pendidikan dan pelatihan terhadap potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia.”¹¹

⁹ Thoyib Sah Saputra dan Wahyudin, *Aqidah Akhlak Madrasah*. , h. 30

¹⁰ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 11.

¹¹ <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/05/pengertian-akhlak-dalam-islam-terlengkap.html> diunduh pada 22 September 2016.

Berdasarkan dari pengertian di atas menunjukkan bahwa akhlak adalah kebiasaan atau sikap yang mendalam dalam jiwa manusia dimana timbul perbuatan dengan mudah tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu dan dilakukan berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan dan perbuatan itu biasa mengarah kepada perbuatan yang baik atau buruk.

Dasar dari akhlak adalah Al-Quran dan hadist yang merupakan landasan pokok manusia sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab (33) : 21 sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ ۗ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۙ ٢١

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.¹²

Ayat di atas menjelaskan bahwa pada diri Rasul SAW terdapat contoh perangai yang baik yang harus ditiru oleh umat Islam sebagai bukti mengikuti ajaran yang disampaikan. Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Qalam (68) : 4 sebagai berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۙ ٤

Artinya : Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.¹³

Akhlak mulia disisi Allah SWT merupakan suatu kemuliaan dan akan memperoleh balasan dari Allah SWT. Ayat di atas mengandung

¹² QS. Al-Ahzab (33) : 21

¹³ QS. Al-Qalam (68) : 4

perintah untuk berakhlak mulia dan agar kita dapat membedakan tentang akhlak baik dan akhlak yang tidak baik.

Pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk.¹⁴

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya.¹⁵

Pembentukan akhlak merupakan tumpuan perhatian dalam Islam. Rukun iman merupakan integrasi dalam pembinaan tersebut, demikian pula rukun Islam. Dengan demikian dapat dipahami bahwa langkah yang digunakan dalam pembentukan akhlak adalah dengan menggunakan ibadah sebagai sarana secara simultan. Didalam Risma, pembentukan akhlak dilakukan dengan sarana aktivitas-aktivitas Risma yang dilakukan secara rutin dan jangka panjang.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa langkah yang digunakan dalam pembentukan akhlak adalah dengan menggunakan ibadah sebagai sarana secara simultan. Didalam RISMA, pembentukan akhlak dilakukan dengan sarana aktivitas-aktivitas RISMA yang dilakukan secara rutin dan jangka panjang dan tentunya dengan ibadah yang sungguh-sungguh pula.

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3.cet.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.136

¹⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Ed. Rev. Cet. 15, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.135

2. Macam-Macam Akhlak

Berdasarkan sifatnya, akhlak terbagi pada dua bagian, yaitu akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*). Allah SWT memberikan kebiasaan kepada hamba-Nya untuk memilih jalan kebaikan atau keburukan yakni ketaqwaan atau kefasikan. Setiap perbuatan akan berhadapan dengan resiko yang ditimbulkan oleh perbuatan tersebut.

a. Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Akhlak terpuji merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab *akhlakq mahmudah*. *Mahmudah* merupakan bentuk *maf'ul* dari kata *hamidah* yang berarti “dipuji”. Akhlak terpuji disebut pula dengan akhlaq karimah (akhlaq mulia), makarim al-akhlaq (akhlaq mulia), atau al-akhlaq al-munjiyat (akhlaq yang menyelamatkan pelakunya).¹⁶

Akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim.¹⁷

Merujuk kepada pendapat di atas bahwa akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik. Oleh karena itu, dalam hal jiwa manusia dapat menebarkan perbuatan-perbuatan lahiriah. Sebagaimana para rasul yang memberi prinsip akidah yakni tauhid, demikian juga mereka memikul tugas yang sama yakni merehabilitasi akhlak rusak kepada akhlakul *Mahmudah* yang diajarkan. Sekalipun mereka diutus berlainan dan kondisi umat yang berbeda, namun tugas mereka sama yakni menghantarkan kepada jalan Allah SWT.

¹⁶ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 87

¹⁷ *Ibid* h. 88.

Akhlak terpuji adalah bergaul secara baik dan berbuat baik kepada sesama, adil, rendah hati, jujur, dermawan, tawakal, ikhlas, bersyukur, sabar, dan takut kepada Allah SWT.¹⁸

Selain sifat-sifat itu, sifat memberi nasehat kepada sesama, membenci dunia, zuhud, serta mencintai Allah SWT. dan Rasul-Nya.

b. Akhlak *Madzmumah*

Kata *madzmumah* berasal dari bahasa Arab yang artinya tercela. Akhlak *madzmumah* artinya akhlak tercela. Istilah lain yang digunakan adalah *masawi' al-akhlaq* sebagaimana digunakan oleh Asy-Syamiri.¹⁹

Segala bentuk akhlak yang bertentangan dengan akhlak terpuji disebut akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Bentuk-bentuk akhlak *madzmumah* bias berkaitan dengan Allah SWT., Rasulullah SAW., dirinya, keluarganya, masyarakat, dan alam sekitarnya.²⁰

Merujuk pada pendapat di atas, dapat dipahami bahwa akhlak secara fitrah manusia adalah baik. Namun dapat berubah menjadi akhlak buruk apabila manusia itu lahir dari keluarga yang tabiatnya kurang baik, lingkungan buruk, pendidikan tidak baik, dan kebiasaan-kebiasaan tidak baik sehingga menghasilkan akhlak yang buruk.

¹⁸ *Ibid* h. 89.

¹⁹ *Ibid*, h. 121.

²⁰ *Ibid*.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak adalah sebagai berikut :

- a. Insting.
- b. Pola dasar bawaan.
- c. Lingkungan.
- d. Kebiasaan.
- e. Kehendak.
- f. Pendidikan.²¹

Berdasarkan beberapa aspek yang mempengaruhi pembentukan akhlak di atas, maka penulis menguraikannya sebagai berikut :

a. Lingkungan

Lingkungan ialah suatu yang melingkungi tubuh yang hidup, lingkungan manusia ialah apa yang melingkungi dari negeri, lautan, sungai, udara, bangsa dan lain sebagainya. Lingkungan ada dua macam yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.²²

Manusia dalam masa kemundurannya lebih banyak terpengaruh dalam lingkungan alam. Apabila ia telah dapat mendapat sedikit kemajuan, lingkungan pergaulanlah yang banyak menguasainya, sehingga ia dapat mengubah lingkungan atau menguasainya atau menyesuaikan diri kepadanya. Lingkungan dapat memainkan peranan dan pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan,

²¹ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, Cet. VI, 2014), h. 82.

²² *Ibid*, h.91.

sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa manusia seharusnya berfikir, dan dapat menentukan akhlak yang baik dan yang buruk. Karena Allah SWT memberikan akal kepada manusia untuk memilih akhlak apa yang akan dilakukannya.

b. Kebiasaan

Kebiasaan merupakan tradisi yang diwariskan dari turun temurun.²³

Ada pemahaman singkat, bahwa kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang.²⁴

Sesuatu yg biasa dikerjakan, suatu pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yg dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.²⁵ Orang berbuat baik atau buruk karena dua faktor dari kebiasaan yaitu :

- 1) Kesukaan hati terhadap suatu pekerjaan.
- 2) Menerima kesukaan itu, yang akhirnya menampilkan perbuatan dan diulang-ulang terus menerus.

Berdasarkan penjelasan diatas kebiasaan terjadi sejak lahir, lingkungan yang baik mendukung kebiasaan yang baik pula dan lingkungan dapat mengubah kepribadian seseorang.

²³ Mulyadi, Masan Alfat, *Aqidah Akhlak MA Kelas XI*, (Jakarta : Karya Toha Putra, 2003), h.35.

²⁴ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, h .96.

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3,cet.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.146

c. Pendidikan

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang atau usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²⁶

Dunia pendidikan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perubahan perilaku akhlak seseorang. Dunia pendidikan sangat strategis sekali untuk dijadikan pusat perubahan perilaku yang kurang baik untuk diarahkan menuju ke perilaku yang baik. Dengan demikian lingkungan pendidikan sangat mempengaruhi jiwa anak didik.

B. Aktivitas Risma

1. Pengertian Aktivitas Risma

Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian didalam perusahaan. Aktivitas adalah berbagai macam kegiatan baik aktivitas fisik maupun psikis.²⁷

Aktivitas adalah suatu hubungan khusus manusia dengan dunia, suatu proses yang dalam perjalanannya manusia menghasilkan kembali dan mengalih wujudkan alam, karena ia membuat dirinya sendiri subyek aktivitas dan gejala-gejala alam sebagai obyek aktivitas.²⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis jelaskan bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan kearah perkembangan jasmani dan kejiwaan agar

²⁶ *Ibid*, h.263

²⁷ *Ibid*, h.23.

²⁸ <http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-arti-aktivitas.com> diunduh pada 29 Agustus 2017.

anak atau seseorang dapat mengekspresikan kemampuannya secara totalitas dan perlu diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.

Risma (remaja islam masjid) adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya.²⁹ Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurussalam adalah suatu organisasi yang bernaung di bawah Takmir Masjid Nurussalam dan beralamat di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Risma Nurussalam adalah wadah bagi remaja dilingkungan Masjid Nurussalam untuk menyalurkan segala macam bakat dan kemampuan dibidang agama Islam dalam rangka menumbuhkan rasa percaya diri dan eksistensi dimasyarakat agar dapat memberikan kontribusi baik pemikiran maupun tenaga dimasyarakat yang pada saat ini sangat membutuhkan sosok pemuda yang tangguh, berwawasan tinggi dan berakhlak islami.

Uraian diatas menjelaskan bahwa Risma adalah merupakan wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan Masjid untuk mencapai tujuan bersama. Mengingat keterkaitannya yang erat dengan Masjid, maka peran organisasi ini adalah memakmurkan Masjid dan sebagai generasi muda pewaris masjid, aktivis remaja masjid seharusnya bisa mencerminkan muslim yang mempunyai keterikatan dengan tempat peribadatan umat Islam tersebut. Sikap dan perilakunya senantiasa Islam, sopan santun, dan menunjukkan

²⁹ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h.1.

budi pekerti yang mulia (akhlakul karimah). Pemikiran, langkah, dan tindak tanduknya dinafasi oleh nilai-nilai Islam.

Risma merupakan wadah pembinaan generasi muda Islam di bawah naungan masjid. Risma juga merupakan salah satu majelis yang lebih khusus bergerak dalam bidang dakwah Islamiyah. Sesuai dengan nama majelisnya, Risma beranggotakan remaja-remaja muslim.

Berdasarkan penjelasan diatas, aktivitas Risma adalah rutinitas atau kegiatan yang dilakukan secara rutin. Aktivitas Risma yang baik adalah yang dilakukan secara terencana, kontinu, dan bijaksana. Disamping itu juga memerlukan strategi, metode, taktik, dan tehnik yang tepat. Untuk sampai pada aktivitas yang baik tersebut, pada masa sekarang diperlukan pemahaman organisasi dan menejemen yang baik pula.

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting, sangat kritis dan sangat rentan, karena bila manusia melewati masa remajanya dengan kegagalan, dimungkinkan akan menemukan kegagalan dalam perjalanan kehidupan pada masa berikutnya. Dan sebaliknya bila masa remaja itu didisi dengan penuh kesuksesan, kegiatan yang sangat produktif dan berhasil guna dalam rangka menyiapkan diri untuk memasuki tahapan kehidupan selanjutnya, dimungkinkan manusia itu akan mendapatkan kesuksesan dalam perjalanan hidupnya. Dengan demikian, masa remaja menjadi kunci sukses dalam memasuki tahapan kehidupan selanjutnya. “Seringkali dengan gampang orang mendefinisikan remaja sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan

tahun atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya, dan sebagainya.”³⁰

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Menurut Konopka (Pikunas, 1976), masa remaja ini meliputi (a) remaja awal: 12-15 tahun; (b) remaja madya: 15-18 tahun; (c) remaja akhir: 19-22 tahun.

Didalam hukum Indonesia sendiri, konsep remaja tidak dikenal sebagian undang-undang yang berlaku. Konsep remaja memanglah bukan berasal dari bidang hukum. Hukum Indonesia hanya mengenal anak-anak dan dewasa, walaupun batasan yang diberikan untuk itu pun bermacam-macam. Misalnya dalam hukum perdata batasan dewasa adalah 21 tahun, di hukum pidana adalah 18 tahun.³¹

Remaja merupakan kelompok usia yang sangat potensial. Itu sebabnya generasi muda seringkali disebut sebagai generasi harapan; harapannya sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa, dan negara. Konteks kemasjidan, generasi muda menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi pemakmuran masjid masa kini dan mendatang.

Agar remaja benar-benar menjadi harapan keluarga, agama, bangsa dan negara, maka mereka harus mendapatkan bimbingan dan arahan yang sebaik-baiknya. Dalam kaitan masjid perlu dibentuk, dibina, dan dikembangkan apa yang disebut dengan Risma.

³⁰ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Ed. Rev., Cet. 8 (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.2

³¹ *Ibid*, h.5.

Berdasarkan penjelasan diatas, masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak kepada masa dewasa dengan rentang usia antara 13 sampai 21 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses. Risma Nurussalam beranggotakan remaja berusia sekitar 12-21 tahun. Dari data keanggotaan kepengurusan Risma tahun 2017, anggota risma desa Selorejo terdapat 270 orang remaja, 150 remaja putri dan 120 remaja putra.

2. Urgensi Remaja Islam Masjid

Urgensi adalah keharusan yang mendesak atau hal yang sangat penting.³² Bahwa sesungguhnya pemuda dan remaja masjid menjadikan masjid sebagai pusat ibadah, kebudayaan dan perjuangan untuk membina generasi muda menjadi kader bangsa yang bertqwa kepada Allah SWT., memiliki wawasan keislaman yang utuh dan wawasan ke-Indonesiaan yang kokoh, bersikap istiqomah dan berakhlak mulia serta memiliki citra sebagai muwwahid, mujahid, musyadid, muaddib serta mujaddid.³³

Kutipan di atas jelas bahwa Risma mempunyai peranan penting dalam pembangunan masyarakat yang madani. Karena banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membina generasi muda agar menjadi generasi yang mempunyai keimanan yang mantap dan kokoh, istiqomah dan berakhlak mulia serta tidak mudah terombang-ambing dan tergerus oleh kemajuan zaman.

Risma merupakan salah satu wadah bagi para pemuda dan remaja muslim untuk melakukan aktifitas dakwah Islamiyah. Oleh karena itu

³² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa.*, h.1252

³³ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h. 13.

keberadaan majelis risma sangatlah urgen untuk kemajuan pemuda dan remaja dimasa mendatang. Pemuda dan remaja masjid adalah bagian dari potensi generasi muda yang bertanggung jawab terhadap masa depan agama Islam. Pemuda dan remaja masjid seharusnya menjadikan keimanan dan ketaqwaan Allah SWT. sebagai landasan spiritual dan akhlak dalam rangka menggerakkan dan mengendalikan pembangunan masyarakat yang Islami khususnya dan pembangunan bangsa.

3. Tujuan Pembentukan Risma

Tujuan adalah arah; haluan atau jurusan; yang dituju; maksud; tuntutan atau yang dituntut.³⁴ Pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk.³⁵

Dibawah ini ada beberapa tujuan pembentukan Risma Nurussalam berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bakor Masjid Nurussalam sebagai berikut:

- 1) Sebagai wadah untuk melakukan aktifitas dan perencanaan, pengkoordinasian dan pelaksanaan syiar Islam di desa Selorejo khususnya dan di negara umumnya.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas sumber daya muslim sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.
- 3) Memotivasi remaja untuk memahami Islam dan mengamalkannya.
- 4) Mengajak masyarakat khususnya remaja untuk secara bersama-sama aktif dalam organisasi Risma ini untuk meramaikan masjid dengan

³⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa*,. h.1216

³⁵ *Ibid*, h.136.

kegiatan- kegiatan positif lainnya yang seluruh kegiatannya akan diadakan di Masjid Nurussalam Desa Selorejo.

- 5) Risma juga akan mencoba mengarahkan dengan arahan yang benar menurut syara melalui pembinaan yang kontinu (rutin) bagi para anggotanya.

Sebagai generasi muda muslim pewaris masjid, aktivis Risma seharusnya mencerminkan muslim yang memiliki keterikatan dengan tempat beribadah umat Islam tersebut. Sikap dan perilakunya islami, sopan santun, dan menunjukkan budi pekerti yang mulia (akhlaqul karimah).

Pemikiran, langkah, dan tindak-tanduknya dinafasi oleh nilai-nilai Islam. Mereka berkarya dan berjuang untuk menegakkan kalimat Allah dalam rangka beribadah mencari keridhaan-Nya. Allah SWT. menjadi tujuannya, dan Rasulullah SAW. menjadi contoh tauladan dan sekaligus idolanya. Gerak dan aktivitasnya berada dalam siklus: beriman, berilmu, beramal shaleh, dan ber *'amar ma'ruf nahi munkar*, menuju kesuksesan dan kebahagiaan *fid dunya wal akhirah*.

4. Jenis-jenis Aktivitas Remaja Islam Masjid (RISMA)

Organisasi Risma merupakan salah satu organisasi yang menghimpun pemuda dan pemudi Islam untuk berperan aktif didalamnya serta melaksanakan organisasi Risma untuk meningkatkan akhlaknya atau untuk pembentukan akhlak.

Remaja masjid atau Risma bisa melakukan kegiatan-kegiatan yang luas, meliputi kegiatan keislaman dan keterampilan.

a. Kegiatan keislaman

Segala kegiatan yang berkaitan belajar agama, baik tentang fikih atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keimanan, ketakwaan dan dakwah.³⁶

b. Kegiatan keterampilan

Kegiatan yang menambah wawasan yang berkaitan dengan kehidupan duniawi misalnya, belajar komunikasi, motivasi, manajemen, keorganisasian atau keterampilan yang bias menunjang usaha misalnya kerajinan, sablon, batik, tata usaha, tata boga, menjahit, bercocok tanam, pertukangan dan lain-lain.³⁷

Adapun jenis-jenis aktivitas Risma adalah sebagai berikut :

1. Memakmurkan masjid.
2. Pembinaan remaja muslim.
3. Kaderisasi umat.
4. Pendukung kegiatan Ta'mir masjid.
5. Dakwah dan sosial.³⁸

Adapun jenis-jenis aktivitas Risma Nurussalam adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan keislaman yang berkaitan dengan belajar agama (fikih, keimanan, ketakwaan, dan dakwah) diantaranya adalah melalui aktivitas Dibaiah Al Barjanji dan aktivitas belajar agama.
- 2) Kegiatan atau aktivitas keterampilannya yaitu kesenian music Islami.
- 3) Kegiatan pembinaan jasmani diantaranya kegiatan bulutangkis dan sepakbola.³⁹

³⁶ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Bagi Aktivis Masjid*, (Jakarta: Khairu Ummah, 2012), h.158.

³⁷ *Ibid*, h.158.

³⁸ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2010), h.8.

³⁹ Dokumentasi Kegiatan Risma Desa Selorejo tahun 2017.

C. Pengaruh Aktivitas Risma Terhadap Pembentukan Akhlak Risma

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁴⁰

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang disekitarnya.⁴¹ Berdasarkan penjelasan di atas, pengaruh adalah kekuatan atau daya yang dapat mempengaruhi segala sesuatu yang ada disekitarnya.

Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian didalam perusahaan. Aktivitas adalah berbagai macam kegiatan baik aktivitas fisik maupun psikis.⁴² Aktivitas adalah suatu hubungan khusus manusia dengan dunia, suatu proses yang dalam perjalanannya manusia menghasilkan kembali dan mengalih wujudkan alam, karena ia membuat dirinya sendiri subyek aktivitas dan gejala-gejala alam sebagai obyek aktivitas.⁴³

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis jelaskan bahwa aktivitas adalah suatu kegiatan kearah perkembangan jasmani dan kejiwaan agar anak atau seseorang dapat mengekspresikan kemampuannya secara totalitas dan perlu diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.

⁴⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3,cet.3, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h.849.

⁴¹ Yosi Abdian Tindaon, *Pengertian Pengaruh*, <http://yosiabdiantindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html>, diakses pada 07 November 2017 pukul 21.15 WIB.

⁴² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa*, h.23.

⁴³ <http://arti-definisi-pengertian-info/pengertian-arti-aktivitas.com> diunduh pada 29 Agustus 2017.

Aktivitas Risma merupakan bentuk aplikasi dari proses tarbiyah Islamiyah, yang mengedepankan terbentuknya generasi penerus Nabi Muhammad SAW. yang memiliki akhlakul karimah. Pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. dan memiliki akhlak yang baik, kepribadian mantap, kokoh, istiqomah dalam beragama yang berkontribusi untuk umat di lingkungannya.

Pembentukan akhlak adalah hasil dari pendidikan, pembinaan dan perjuangan keras dengan sungguh-sungguh. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan itu membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu bapak, sayang kepada sesama makhluk tuhan dan seterusnya.

Keadaan pembinaan ini semakin terasa diperlukan terutama pada saat dimana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan dibidang IPTEK. Dari uraian di atas kita dapat mengatakan bahwa akhlak adalah hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia.

Dalam aktivitas-aktivitas Risma banyak terdapat aktivitas-aktivitas yang positif yang turut mendukung terbentuknya akhlak yang baik dikalangan remaja Islam masjid. Jadi aktivitas RISMA sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak anak atau remaja khususnya remaja islam masjid Nurussalam desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian merupakan suatu konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara variabel yang tidak bebas dalam rangka memberikan jawaban terhadap masalah yang akan diteliti.

Dalam kerangka konseptual penelitian ini, penulis kemukakan adalah keaktifan mengikuti aktivitas risma akan memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan akhlak remaja sehari-hari. Begitu juga sebaliknya, ketidakaktifan mengikuti aktivitas risma akan berakibat kurang baik dalam pembentukan akhlak Risma Nurussalam.

E. Hipotesis Penelitian

Secara ringkas hipotesis dalam statistic merupakan pernyataan statistic tentang parameter populasi sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian.⁴⁴

Secara teknis hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Secara statis hipotesis merupakan pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel.⁴⁵

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁶

⁴⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 85.

⁴⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis ,Cet 1*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 60.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,Cet. 8*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 64

Menurut beberapa pengertian diatas hipotesis penelitian adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya, penolakan dan penerimaan hipotesis dengan begitu sangat tergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang telah dikumpulkan.

Berangkat dari pengertian hipotesis di atas dan melihat hasil prasurevey maka yang menjadi hipotesis penulis adalah sebagai berikut Ha :

Ada pengaruh aktivitas RISMA masjid Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur terhadap pembentukan akhlak.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara yaitu: Adanya pengaruh aktivitas RISMA terhadap pembentukan Akhlak Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat sebab-akibat yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, seberapa eratnya pengaruh tersebut.

Penelitian kuantitatif yakni suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan termasuk dalam bentuk penelitian kuantitatif.

Pada penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan untuk menyebar angket, melakukan wawancara, mengobservasi dan mengambil dokumen data yang menunjang penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini adalah di desa Selorejo kecamatan Batanghari Lampung Timur.

⁴⁷ P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN, 2013), h. 33

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.⁴⁸ “Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari.”⁴⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.⁵⁰

Oleh karena itu, merumuskan definisi operasional pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang cocok untuk digunakan. Berarti yang dimaksud dengan definisi operasional suatu variabel adalah kriteria atau ciri-ciri sebuah indikator-indikator yang dapat diukur.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 3.

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ Zuhairi, et. al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*, Edisi Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Cet. 1, h.48

Sedangkan menurut pendapat lain mengatakan bahwa definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.”⁵¹

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat diambil pengertian bahwa definisi operasional variabel merupakan penjabaran yang tegas tentang suatu variabel sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran.

Maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat atau disebut juga variabel (X) adalah Aktivitas RISMA.

Aktivitas Risma adalah rutinitas atau kegiatan yang dilakukan secara rutin. Aktivitas Risma yang baik adalah yang dilakukan secara terencana, kontinu, dan bijaksana. Disamping itu juga memerlukan strategi, metode, taktik, dan tehnik yang tepat. Untuk sampai pada aktivitas yang baik tersebut, pada masa sekarang diperlukan pemahaman organisasi dan manajemen yang baik pula.

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting, sangat kritis dan sangat rentan, karena bila manusia melewati masa remajanya dengan kegagalan, dimungkinkan akan menemukan kegagalan dalam perjalanan kehidupan pada masa berikutnya. Dan sebaliknya bila masa remaja itu didisi dengan penuh kesuksesan, kegiatan yang sangat produktif dan berhasil guna dalam rangka menyiapkan diri untuk memasuki tahapan kehidupan selanjutnya, dimungkinkan manusia itu akan mendapatkan kesuksesan dalam perjalanan hidupnya. Dengan demikian, masa remaja

⁵¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h.75

menjadi kunci sukses dalam memasuki tahapan kehidupan selanjutnya.

Indikator dari aktivitas Risma adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Keislaman
 - a. Belajar Ke-Islaman
 - 1) Belajar Fikih
 - 2) Belajar Tentang Keimanan dan Ketaqwaan
 - 3) Latihan Dakwah
 - 4) Latihan Dibaiyah Al-Barjanji
 2. Kegiatan Keterampilan
 - a. Kesenian Musik Islami
 3. Pembinaan Jasmani
 - a. Kegiatan Bulutangkis
 - b. Kegiatan Sepakbola
2. Variabel bebas atau disebut dengan variabel (Y) adalah Pembentukan Akhlak.

Akhlak adalah khuluq yang secara kebahasaan berarti budi pekerti, perangai, tabiat, watak, adat kebiasaan, tingkah laku, atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at. Akhlak juga sebagai pembeda manusia dengan makhluk lainnya dalam tatanan kehidupannya. Dalam penelitian ini, akhlak Risma penulis kemukakan dengan indikator: akhlak *mahmudah* dan akhlak *madzmumah*.

Pembentukan adalah proses, cara, perbuatan membentuk.⁵²

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya.⁵³

Pembentukan akhlak merupakan tumpuan perhatian dalam Islam. Rukun iman merupakan integrasi dalam pembinaan tersebut, demikian pula rukun Islam. Dengan demikian dapat dipahami bahwa langkah yang digunakan dalam pembentukan akhlak adalah dengan menggunakan ibadah sebagai sarana secara simultan. Didalam Risma, pembentukan akhlak dilakukan dengan sarana aktivitas-aktivitas Risma yang dilakukan secara rutin dan jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa langkah yang digunakan dalam pembentukan akhlak adalah dengan menggunakan ibadah sebagai sarana secara simultan. Didalam RISMA, pembentukan akhlak dilakukan dengan sarana aktivitas-aktivitas RISMA yang dilakukan secara rutin dan jangka panjang dan tentunya dengan ibadah yang sungguh-sungguh pula.

Indikator dari pembentukan akhlak adalah sebagai berikut :

⁵² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3.cet.3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.136

⁵³ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, Ed. Rev. Cet. 15, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h.135

1. Lingkungan
 - a) Lingkungan pergaulan
 - b) Lingkungan alam
2. Kebiasaan
3. Pendidikan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi atau universe ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang cirri-cirinya akan diduga. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki cirri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain.⁵⁴ “Menurut pendapat lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁵

Jadi dapat dijelaskan bahwa populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah Risma desa Selorejo kecamatan Batanghari Lampung Timur, yang berjumlah 270 orang, 113 remaja putra dan 163 remaja putri, berdasarkan data anggota RISMA Selorejo tahun 2017.

⁵⁴ *Ibid*, h.79

⁵⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 61.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.”⁵⁶

Menurut pendapat lain “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁵⁷

Jadi yang dimaksud sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak. Sampel diambil dari populasi penelitian dimana mencerminkan dari segala populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Tabel 1
Data Jumlah Risma Tahun 2017

No	Dusun	Jumlah Risma
1.	I	78
2.	II	31
3.	III	38
4.	IV	52
5.	V	36
6.	VI	35
Jumlah Total Risma		270 orang

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih.⁵⁸ Bertitik tolak dari pendapat tersebut, maka penulis akan mengambil sampel sebesar 25 % dari 270 populasi anggota Risma tahun 2017 yaitu 68 orang anggota Risma.

⁵⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 80.

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 62.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 116.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Tabel 2
Tehnik Pengambilan Sampel

No	Dusun	Populasi	Sampel 25%	Pembulatan Sampel
1	I	78	$78 \times 25\% = 19,5$	20
2	II	31	$31 \times 25\% = 7,75$	8
3	III	38	$38 \times 25\% = 9,5$	10
4	IV	52	$52 \times 25\% = 13$	13
5	V	36	$36 \times 25\% = 9$	9
6	VI	35	$35 \times 25\% = 8,75$	9
Jumlah		270		69

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel untuk mendapatkan sampel yang tepat.⁵⁹ Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.⁶⁰

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random yaitu teknik pengambilan sampel secara acak, sehingga sampelnya 69 anggota Risma.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 81.

⁶⁰ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet-3, h. 123.

1. Metode Angket/Kuisisioner

Pengertian metode angket/Kuisisioner adalah “merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.⁶¹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat didefinisikan bahwa yang dimaksud dengan angket atau kuisisioner adalah daftar sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada sampel penelitian guna memperoleh jawaban tentang data yang diperlukan. Adapun yang menjadi sasaran angket dalam penelitian adalah Risma desa Selorejo kecamatan Batanghari Lampung Timur.

Berdasarkan pada teori di atas, untuk mengumpulkan data penulis menggunakan angket langsung, dimana pertanyaan tersebut diberikan kepada responden atau remaja masjid Nurussalam Desa Selorejo, untuk mengetahui bagaimanakah pembentukan akhlak Risma.

Dipandang dari cara menjawab, maka ada

- a. Kuisisioner terbuka (*open ended*) yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.
- b. Kuisisioner tertutup (*closed form*) yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h.64

⁶² Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi*, h.93

Adapun cara pengukurannya dengan menggunakan skala interval kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban (a) diberi skor 3 (baik)
- b. Untuk alternatif jawaban (b) diberi skor 2 (cukup)
- c. Untuk alternatif jawaban (c) diberi skor 1 (kurang)

Metode ini mempunyai kebaikan-kebaikan yang memberi kemudahan-kemudahan dalam tehnik pencarian data secara objektif yang dalam pelaksanaannya melalui pertanyaan-pertanyaan secara sistematis. Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada

- a. Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- b. Kuesioner tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain.⁶³

Berdasarkan kuesioner tersebut diatas, penulis menggunakan kuesioner langsung, yaitu penulis meminta responden (jawaban) langsung dari sampel yang telah ditetapkan. Adapun sampel yang penulis maksudkan yakni anggota risma yang berjumlah 78 orang.

2. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁶⁴

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ *Ibid*, h.102.

Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti. Metode ini akan penulis gunakan untuk mengetahui data anggota Risma, struktur organisasi Risma, keadaan Risma, sejarah Risma dan sejarah desa Selorejo.

E. Instrumen Penelitian

“Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”⁶⁵

1. Rancangan / Kisi-Kisi Instrumen

Dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen/alat pengumpul data berupa metode angket yang dibagikan kepada sampel untuk dijawab sesuai dengan pilihan yang ada. Penulis juga menggunakan metode dokumentasi berupa buku catatan. Disamping itu, penulis juga menggunakan metode observasi yaitu mengunjungi langsung objek penelitian serta wawancara dengan Ketua Risma. Adapun kisi-kisi angket yang penulis gunakan sebagai alat pengumpul data nantinya adalah sebagai berikut :

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.102

Tabel 3
Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Jumlah Item
1. Variabel X (Aktivitas Risma)	1. Kegiatan Keislaman	
	a. Belajar Ke-Islaman	
	1) Belajar Fikih	1,2
	2) Belajar Tentang Keimanan dan Ketaqwaan	3,4
	3) Latihan Dakwah	5,6
	4) Latihan Dibaiyah Al-Barjanji	7,8
	2. Kegiatan Keterampilan	
a. Kesenian Musik Islami	9,10,11	
3. Pembinaan Jasmani	a. Kegiatan Bulutangkis	12,13
	b. Kegiatan Sepakbola	14,15
2. Variabel Y (Pembentukan Akhlak Risma)	1. Lingkungan	
	a. Lingkungan Pergaulan	1,2,3,4,5
	b. Lingkungan Alam	6,7,8,9
	2. Kebiasaan	10,11,12
	3. Pendidikan	13,14,15
Jumlah		30

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen diperlukan untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian, maka dalam suatu penelitian perlu diadakan pengujian instrumen sebelum digunakan yaitu instrumen penelitian yang dibuat sebelumnya. Dalam pengujian instrumen dilakukan dua tahap, yaitu:

a. Validitas

Validitas atau keshahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁶⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Untuk mengetahui validitas dari tiap item soal, maka penulis menggunakan rumus Product Moment, dengan rumus Skor Deviasi, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y.

$\sum x^2$: Jumlah deviasi skor X.

$\sum y^2$: Jumlah deviasi skor Y.⁶⁷

b. Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.⁶⁸

⁶⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi*, h. 106

⁶⁷ *Ibid*, h.136.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.121.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang lama atau adanya unsur keajekan atau ketetapan terhadap situasi yang sama.

Selanjutnya pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan tehnik belah dua dari Spearman Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan :

r_{tot} : Reliabilitas instrumen.

$r_{1/2 1/2}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan suatu tehnik untuk pengelolaan data yang telah terkumpul, kemudian dilanjutkan menganalisis data tersebut agar tidak terjadi suatu kesalahan dalam pengukuran data, maka alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat dan analisa Koefisien Kontingensi (KK).

Kemudian setelah data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, jika χ^2 yang diperoleh lebih besar dari daftar tabel baik dalam taraf signifikan 1% maupun 5% berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, tapi jika χ^2 lebih besar dari nilai daftar tabel maka hipotesis nolnya (H_o) diterima dan (H_a) ditolak.

Setelah χ^2 diperoleh maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus Koefisien Kontingensi untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas Risma dengan pembentukan akhlak Risma.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Profil Desa dan Kepengurusan Risma Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

- 1) Sejarah Singkat Desa

Desa Selorejo dibuka tanggal 15 Maret 1941 oleh Pemerintah Belanda yang dikenal dengan nama kolonisasi. Pembukaan Desa Selorejo berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, pada waktu itu jumlah penduduk 1.200 jiwa dan jumlah KK 220. Yang memimpin desa adalah SANISTAT dari Jawa Tengah.

Pada tahun 1942 belum mempunyai nama desa hanya nama bedeng (Asrama) dengan nomor 52 berkode SR yang sampai sekarang Desa Selorejo lebih dikenal dengan nama (Bedeng Seket Loro). Baru pada tahun 1943 diberi nama Desa Selorejo yang diambil dari huruf SR yang mengandung arti : S. SELO yang berarti batu, R. REJO yang berarti ramai.

SELOREJO artinya Desa yang mempunyai kesuburan tanah yang menuju kemakmuran rakyatnya dengan keselamatan. Bagaikan batu mahluk hidup yang ada di Desa

Selorejo. Pada tahun 1941-1943 Desa Selorejo masuk wilayah Kecamatan Sekampung dan sekarang masuk wilayah Batanghari.

Pada tahun kepemimpinan Bapak Mukadi tahun 1988 Desa Selorejo diadakan pemekaran wilayah dusun yang dulunya tiga dusun menjadi enam dusun. Dusun baru tersebut oleh Bapak Mukadi diberi nama Dukuan. Pada pemerintahan Bapak Sukardi tahun 1999, pemerintahan daerah yang mengadakan pemekaran wilayah kabupaten. Desa Selorejo yang dulunya ikut Lampung Tengah ikut wilayah Lampung Timur sampai sekarang. Pada perkembangannya, Desa Selorejo kemudian terbagi menjadi 6 dusun dan 13 RT yaitu:

- 1) Dusun I diberi nama Dusun Sumber Mulyo yang terdiri RT 1,2,3.
- 2) Dusun II diberi nama Dusun Sidodadi yang terdiri RT 4,5.
- 3) Dusun III diberi nama Dusun Sukorejo yang terdiri RT 6,7.
- 4) Dusun IV diberi nama Dusun Sumber Rahayu terdiri RT 8,9.
- 5) Dusun V diberi nama Dusun Sidorejo terdiri RT 10,11.
- 6) Dusun VI diberi nama Dusun Sukomakmur yang terdiri RT 12,13.⁶⁹

⁶⁹ Monografi Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Dalam Rangka Lomba Desa Berprestasi Tingkat Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015, h.1.

2) Sejarah Pemerintahan Desa⁷⁰

Tabel 2
Daftar Kepala Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten
Lampung Timur dari Tahun 1941 sampai sekarang.

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN
1	1941-1945	ARJO SENTONO	
2	1946-1951	SURAJI	
3	1952-1954	SUTOPO	
4	1955-1960	KASIRAN	
5	1961-1971	AMAD DAHANAN	
6	1972-1980	AMAT SUKEMI	
7	1981-1991	MUKADI	
8	1992-1999	MAKSUM	
9	2000-2007	SUKARDI	
10	2008-2013	MAHMUD SUGITO	
11	2014 sampai sekarang	SUPRIONO	

3) Luas dan Batas Wilayah

a) Luas Desa Selorejo adalah 404.63 Ha yang meliputi:

1. Pemukiman : 199.10 Ha
2. Pertanian sawah/irigasi : 191.03 Ha
3. Tanah kering/ladang : 14 Ha
4. Tanah rawa : -
5. Tanah fasilitas umum : 0,50 Ha
6. Pertanian tadah hujan : -

b) Batas Wilayah

1. Sebelah Utara : Desa Sribasuki
2. Sebelah Selatan : Desa Sidodadi

⁷⁰ *Ibid*, h.2.

3. Sebelah Barat : Desa Bumi Mas
4. Sebelah Timur : Desa Sumbergede
- 4) Kondisi Geografis
- a) Ketinggian tanah dari permukaan laut : 126 Dpl
- b) Banyaknya curah hujan : 200 mm/Tahun
- c) Topografi luas kemiringan lhn : 404.63 Ha
- d) Suhu rata-rata : 27 s/d 30c⁷¹
- 5) Kependudukan

Tabel 3
Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	2016	2017
1.	Laki-laki	1.572 orang	1.598 orang
2.	Perempuan	1.718 orang	1.747 orang
Jumlah		3.290 orang	3.345 orang

Tabel 4
Jumlah penduduk menurut agama/penghayatan terhadap kepercayaan⁷²

No	Agama	2016	2017
1.	Islam	2.912 orang	2.964 orang
2.	Kristen	378 orang	381 orang
3.	Khatolik	-	-
4.	Hindu	-	-
5.	Budha	-	-
6.	Penganut/penghayatan kepercayaan terhadap Tuhan YME	-	-

⁷¹ *Ibid*, h.3.

⁷² *Ibid*, h. 5.

- b. Kepengurusan Organisasi Risma
- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| Pelindung | : Kepala Desa Selorejo |
| Penasehat | : P3N |
| Ketua | : Syafi'I Damayana |
| Wakil Ketua | : Shofyana Latifah |
| Sekretaris | : Nurma Nurfiana |
| Bendahara | : Khajidita Hilmi |
| Seksi Pendidikan/Dakwah | : |
| 1) Imroatus Sa'diyah | |
| 2) Khajidita Hilmi | |
| 3) Windjamaluddin | |
|
 | |
| Seksi Organisasi | : |
| 1) Akhsin Harinuddin | |
| 2) Laila Icha Mutiara | |
| 3) Intan Putri Kurniati | |
|
 | |
| Seksi Humas | : |
| 1) Bahtiar Najib | |
| 2) Mar'atus Solehah | |
| 3) Roro Wahyu Anggraini | |
|
 | |
| Seksi Kegiatan dan Kerohanian | : |
| 1) Aditia Khairil Hakiki | |
| 2) Shofyana Latifah | |
| 3) Nainul Hamdiah ⁷³ | |

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang Aktivitas Risma

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak Risma. Maka penulis menyebar angket kepada sampel yang berjumlah 68 orang anggota Risma. Angket disebar sebanyak 15 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut :

⁷³ *Ibid*, Lampiran-Lampira

1. Alternatif jawaban “Ya” diberi skor 3.
2. Alternatif jawaban “Kadang-kadang” diberi skor 2.
3. Alternatif jawaban “Tidak Pernah” diberi skor 1.

Sampel penelitian ini berjumlah 69 anggota Risma, tetapi pada waktu penyebaran dan pengambilan hasil angket anggota Risma tidak kondusif dan tidak teratur dikarenakan pada waktu itu cuaca tidak memungkinkan. Anggota Risma ada yang khawatir dengan keadaan tersebut dan mereka kelihatan terburu-buru untuk segera pulang, sehingga hasil angket ada 1 orang yang tidak mengembalikan angket. Jadi sampel dalam penelitian menjadi 68 orang anggota Risma dikarenakan hal atau keadaan tersebut.

Adapun hasil jawaban responden tentang aktivitas Risma sebagai berikut:

Tabel 5
Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Aktivitas Risma

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	Aan Setiawan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2	Agus Sebastian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	30
3	Ahmad Subekti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
4	Algan S.	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39
5	Arif Firmansyah	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
6	Andi Setiawan	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	33
7	Zubed Ardiansyah	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	38
8	Syafi'I Damayana	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	33
9	Shofyana Latifah	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	36
10	Nurma Nurfiana	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	38
11	Khajidita Hilmi	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	36

50	Syansudin	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
51	Laili Mardlatillah	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	38
52	Mei Rahmawati	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	30
53	Nur Laila Fauzi Lestari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
54	Ruwiyah	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
55	Afi Faturahmah	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
56	Adzkia Hawari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
57	Asna Malini	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
58	Putri Sekar Ayu Santoso	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
59	Laila Zahara	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
60	Iin Puspita Sari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
61	Dewi Magdalena	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
62	Endang Lestari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
63	Siti Aminah	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
64	Arum Melia sari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
65	Elli Mulyani	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
66	Nur Hayati	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	2	2	33
67	Rahmawati	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39
68	Puput Ariasari	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	39

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai tertinggi 39 dan nilai terendah 30. Untuk mengetahui interval kelas maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan aktivitas Risma dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{39 - 30 + 1}{3} = 3,22 = 3$$

Setelah diketahui nilai intervalnya maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah subyek

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (aktivitas Risma) adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Aktivitas Risma

No.	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	37-40	30	Baik	65,85%
2.	33-36	21	Cukup	30,35%
3.	29-32	17	Kurang	3,8%
Jumlah		68		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas Risma berdasarkan 68 orang anggota Risma yang menjadi sampel penelitian, 30 orang anggota Risma menjawab baik (65,85%), 21 orang anggota Risma menjawab cukup (30,35%), dan 17 orang anggota Risma yang menjawab kurang (3,8%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas Risma di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah baik.

30	Iin Fatimah	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
31	Nada Salsabila Ahmad	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
32	Safira Ayu	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
33	Dewi Kumalasari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
34	Bintoro	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
35	Akhmad Kholis	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
36	Mahmud As'ari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
37	Aris Munandar	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
38	Azka Putra Solihin	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
39	Salem	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
40	Imam Sayuti	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
41	Mustofa	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
42	Ansyori	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
43	Hurianto	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
44	Imam Solihin	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
45	Edi Julianto	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
46	Mujiyanto	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
47	Budi Arifanto	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
48	Purdiansyah	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
49	Joko Widodo	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
50	Syansudin	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
51	Laili Mardlatillah	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	38
52	Mei Rahmawati	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
53	Nur Laila Fauzi Lestari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
54	Ruwiyah	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
55	Afi Faturahmah	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
56	Adzkie Hawari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
57	Asna Malini	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
58	Putri Sekar Ayu Santoso	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
59	Laila Zahara	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
60	Iin Puspita Sari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
61	Dewi Magdalena	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
62	Endang Lestari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
63	Siti Aminah	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
64	Arum Melia sari	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
65	Elli Mulyani	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
66	Nur Hayati	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	1	2	2	33

67	Rahmawati	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	39
68	Puput Ariasari	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	39

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 32. Untuk mengetahui interval kelas maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan pembentukan akhlak dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{40 - 32 + 1}{3} = 3$$

Setelah diketahui nilai intervalnya maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah subyek

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (pembentukan akhlak Risma) adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pembentukan Akhlak Risma

No.	Interval kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	40-43	28	Baik	66,67%
2.	36-39	27	Cukup	18,52%
3.	32-35	13	Kurang	14,81%
Jumlah		68		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa pembentukan akhlak anggota Risma berdasarkan 68 orang anggota Risma yang menjadi sampel penelitian, 28 orang anggota Risma menjawab baik (8,4%), 27 orang anggota Risma menjawab cukup (20,8%), dan 13 orang anggota Risma yang menjawab kurang (70,8%). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pembentukan akhlak anggota Risma di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah kurang.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Untuk melakukan hipotesis ini maka data-data yang telah ada dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Aktivitas Risma Terhadap
Pembentukan Akhlak Risma di Desa Selorejo

Aktivitas Risma Pemb. Akhlak	KATEGORI			JUMLAH
	Baik	Cukup	kurang	
Baik	15	14	3	19
Cukup	9	0	10	5
Kurang	6	11	0	3
Jumlah	30	25	13	68

Sumber: Hasil penghitungan angket tentang Pengaruh Aktivitas Risma Terhadap Pembentukan Akhlak Risma Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi yang diperoleh (f_o) adalah 15, 14, 3, 9, 0, 10, 6, 11, dan 0. Kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan (f_h) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{(\text{Total baris})(\text{Total kolom})}{N}^{74}$$

N

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

⁷⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis, Cet 1*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h.169.

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}{}^{75}$$

f_h

Untuk mempermudah dalam mencari nilai Chi Kuadrat (x^2) menggunakan tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 10

Tabel kerja perhitungan Chi Kuadrat (x^2) tentang Pengaruh Aktivitas Risma Terhadap Pembentukan Akhlak Risma di Desa Selorejo

TABEL KERJA CHI KUADRAT					
No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	15	12,67	2,33	5,43	0,43
2.	3	3,52	-0,52	0,27	0,08
3.	1	2,81	-1,81	3,28	1,17
4.	2	3,33	-1,33	1,77	0,53
5.	0	0,92	-0,92	0,84	0,91
6.	3	0,75	2,25	5,06	6,75
7.	1	2	-1	1	0,5
8.	2	0,56	1,44	2,07	3,70
9.	0	0,44	-0,44	0,19	0,43
Jumlah	27	27	4,44	19,91	14,72

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui harga Chi Kuadrat (x^2) adalah sebesar 14,726. Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak Risma

⁷⁵ *Ibid*, h.168.

di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, maka harus diuji dengan nilai Chi Kuadrat pada tabel kriteria pengujian dengan derajat kebebasan (d.b)=4, diperoleh dari perkalian jumlah kolom -1 dengan jumlah baris -1 atau $(3-1) \times (3-1) = 4$. Dimana harga Chi Kuadrat table (χ^2) d.b=4, untuk taraf signifikan 5%=9,488 dan taraf signifikan 1%=13,277. Berdasarkan hasil tersebut maka harga Chi Kuadrat (χ^2) table, baik taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% atau $9,488 < 14,726 > 13,277$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak Risma dapat diterima.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (aktivitas Risma) dengan variable terikat (pembentukan akhlak) dapat menggunakan rumus Koefisien Kontingensi (KK) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2+N}} \quad 76 \\
 &= \sqrt{\frac{14,726}{14,726+27}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,726}{41,726}}
 \end{aligned}$$

⁷⁶ *Ibid*, h.171

$$= \sqrt{0,352}$$

$$= 0,593$$

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum, yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$C \text{ maks.} = \sqrt{\frac{m-1}{m}} \text{ } ^{77}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom perhitungan di atas, daftar Kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$C = \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,666}$$

$$= 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada C maks. Semakin benar pula derajat asosiasinya. Dengan demikian semakin besar keterkaitan dengan variabel lainnya, berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga C =

⁷⁷ *Ibid.*

0,593 dengan C maks. 0,816. Dengan demikian ada keterkaitan yang cukup erat antara aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan mengenai pengaruh aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak Risma Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nolnya (Ho) yaitu:

Ha : “Ada pengaruh aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak Risma Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”

Adapun langkah berikutnya adalah menguji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya harga Chi Kuadrat (χ^2) yang diperoleh dari perhitungan sebelumnya, yaitu 14,726 dengan harga Chi Kuadrat (χ^2) pada table, dimana harga Chi Kuadrat table untuk d.b = 4. Dengan demikian pada taraf signifikan 5% = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% = 13,277. Berdasarkan hasil tersebut, maka Chi Kuadrat (χ^2) lebih besar pada harga Chi Kuadrat (χ^2) table, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% atau $9,488 < 14,726 > 13,277$.

Kemudian dilanjutkan dengan rumus Koefisien Kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu C = 0,593 dibandingkan dengan C.maks= 0,816.

Berdasarkan pengujian tersebut maka hipotesis alternative (Ha) diterima sedangkan hipotesis nol (Ho) ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas Risma terhadap pembentukan akhlak Risma di Desa Selorejo. Artinya semakin tinggi atau sering aktivitas yang dilakukan dalam Risma semakin tinggi pula peluang pembentukan akhlak Risma. Sebaliknya semakin rendah atau jarang aktivitas yang diikuti oleh anggota Risma akan semakin rendah pula peluang pembentukan akhlak Risma.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada tokoh agama dan masyarakat khususnya pengurus Risma di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur agar senantiasa mengarahkan, mendidik dan membimbing Risma agar tahu akan pentingnya aktivitas Risma dan senantiasa mengarahkan Risma agar memiliki akhlak yang baik.
2. Kepada orang tua untuk senantiasa meningkatkan bimbingan, arahan serta dukungannya dalam rangka mengikuti aktivitas atau kegiatan Risma dan menanamkan akhlak yang baik bagi remaja dalam keluarga.

3. Kepada anggota Risma hendaknya semakin aktif dalam mengikuti berbagai aktivitas yang Risma jalankan secara rutin, agar pengetahuan dan ilmu semakin bertambah. Sehingga akhlakul karimah tetap terjaga dan menjadi generasi yang berkualitas.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA

Pengaruh Aktivitas Risma Terhadap Pembentukan Akhlak Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap.
2. Baca dengan seksama setiap pertanyaan dan pilih alternative jawaban.
3. Beri tanda (x) pada huruf a, b atau c apada alternative jawaban.
4. Diharapkan bias menjawab semua pertanyaan.
5. Isilah jawaban dengan jujur.

C. ANGKET TENTANG AKTIVITAS RISMA

1. Dalam kegiatan belajar fikih, apakah anda selalu fokus dan memperhatikan ketika ustadz sedang menerangkan materi fikih di dalam pengajian ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah anda selau hadir dalam kegiatan belajar fikih ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah anda menguasai gerakan dan bacaan shalat pada saat kegiatan latihan shalat ?
 - a. Ya

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah anda selalu mendoakan kedua orang tua anda ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah anda selalu siap apabila ditunjuk untuk berdakwah pada saat latihan dakwah ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Menurut anda, apakah latihan dakwah itu sangat penting?
- a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Tidak
7. Apakah anda selalu siap ketika mendapat tugas untuk membacakan Al-Barjanji?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
8. Apakah anda selalu rutin untuk mengikuti aktivitas latihan Dibaiyah Al-Barjanji ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Sebagai anggota Risma apakah anda pernah mengikuti latihan keterampilan musik Islami ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

10. Sebagai anggota Risma apakah anda rutin mengikuti latihan keterampilan musik Islami ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Sebagai anggota Risma apakah anda pernah mengikuti lomba keterampilan musik Islami ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Dalam aktivitas pembinaan jasmani, apakah anda rutin mengikuti latihan bulutangkis ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Dalam aktivitas pembinaan jasmani Risma, apakah anda pernah mengikuti pertandingan bulutangkis ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Dalam aktivitas pembinaan jasmani Risma, apakah anda rutin mengikuti latihan sepakbola Risma ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Dalam aktivitas pembinaan jasmani Risma, apakah anda pernah mengikuti pertandingan sepakbola?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

ALAT PENGUMPUL DATA

Pengaruh Aktivitas Risma Terhadap Pembentukan Akhlak Risma Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

6. Isilah identitas di atas dengan lengkap.
7. Baca dengan seksama setiap pertanyaan dan pilih alternative jawaban.
8. Beri tanda (x) pada huruf a, b atau c apada alternative jawaban.
9. Diharapkan bias menjawab semua pertanyaan.
10. Isilah jawaban dengan jujur.

C. ANGKET TENTANG PEMBENTUKAN AKHLAK RISMA

1. Sebagai anggota Risma, bagaimanakah upaya anda untuk menjaga diri dari berbuat maksiat ?
 - a. Jawaban a dan b benar
 - b. Iman yang kuat
 - c. Takut akan dosa
2. Bagaimanakah sikap yang anda lakukan terhadap teman non muslim yang lain ?
 - a. Menganggap bersaudara
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak bersaudara
3. Apaka anda memperlakukan teman-teman dengan perlakuan yang sama ?
 - a. Ya

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
4. Sebagai anggota Risma, apakah anda pilih-pilih dalam berteman ?
- a. Tidak
 - b. Kadang-kadang
 - c. Ya
5. Bagaimanakah sikap anda apabila ada teman yang berbuat seenak sendiri?
- a. Menasehatinya agar menghormati hak-hak orang lain
 - b. Menasehatinya dengan paksaan
 - c. Bersikap masa bodoh
6. Manakah yang lebih penting antara kepentingan pribadi dengan kepentingan kelompok?
- a. Kepentingan kelompok
 - b. Keduanya sama pentingnya
 - c. Kepentingan pribadi
7. Apa yang seharusnya anda lakukan ketika teman anda tertimpa musibah?
- a. Membantunya dengan ikhlas
 - b. Membantunya agar mendapat pujian dari orang lain
 - c. Tidak peduli
8. Apakah anda selalu menjaga kebersihan lingkungan di sekitar anda?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
9. Apakah anda peduli dengan anak yatim piatu disekitar rumah anda?
- a. Peduli
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak peduli
10. Apakah anda terbiasa mengucapkan salam apabila masuk dan keluar rumah ?

- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah anda terbiasa berpamitan kepada kedua orang tua apabila akan pergi keluar rumah ?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah anda terbiasa mendoakan orang tua setelah shalat?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
13. Sebagai anggota Risma, manakah yang lebih penting antara pendidikan dalam keluarga dengan pendidikan formal?
- a. Keduanya sama pentingnya
 - b. Pendidikan dalam keluarga
 - c. Pendidikan formal
14. Apakah pendidikan formal berpengaruh dalam aktivitas Risma?
- a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
15. Apakah pendidikan formal sangat mendukung didalam berbagai aktivitas Risma?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Hanya sebagian

Dosen Pembimbing I

Drs. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 2018
Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Validitas Tentang Aktivitas Risma

Adapun langkah pertama untuk menguji kevaliditasan angket tentang aktivitas Risma, maka hal yang perlu dilakukan adalah menyebarkan angket terdiri dari 15 soal yang diberikan kepada 10 responden. Adapun jawaban dari responden yaitu:

Tabel
Rekapitulasi Hasil Angket Aktivitas Risma

No	Nama Responden	Nomor Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aan Setiawan	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	34
2	Agus Sebastian	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
3	Ahmad Subekti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	35
4	Algan S.	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	38
5	Arif Firmansyah	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	36
6	Andi Setiawan	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	37
7	Zubed Ardiansyah	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	36
8	Syafi'I Damayana	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	38
9	Shofyana Latifah	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	37
10	Nurma Nurfiana	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	1	31
Total		25	28	29	25	16	30	19	21	22	29	27	17	25	28	25	

Selanjutnya akan dicari validitas dari masing-masing soal. Untuk validitas soal nomor 1 sebagai berikut:

Tabel

Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Validitas

No.	x	Y	x ²	y ²	Xy
1	3	34	9	1156	102
2	2	35	4	1225	70
3	3	35	9	1225	105
4	3	38	9	1444	114
5	2	36	4	1296	72
6	2	37	4	1369	74
7	3	36	9	1296	108
8	3	38	9	1444	114
9	2	37	4	1369	74
10	2	31	4	961	62
Jumlah	25	357	65	12785	895

Dari tabel di atas dapat diperoleh:

$$\sum x^2 = 65$$

$$\sum y^2 = 12785$$

$$\sum xy = 895$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{895}{\sqrt{(65)(12785)}}$$

$$\frac{895}{\sqrt{831.025}}$$

$$\frac{895}{911,606}$$

$$= 0,9817 \text{ (Valid)}$$

Selanjutnya untuk mencari validitas soal nomor 2 sampai 15, penulis menggunakan rumus dan cara yang sama seperti di atas. Adapun hasil perhitungan untuk soal nomor 2 sampai 15 sebagai berikut:

Tabel
Validitas Angket Tentang Aktivitas Risma

No Item Soal	Hasil Uji/Besaran	Interprestasi	Keterangan
1	0,9817	Valid	Sangat Tinggi
2	0,9795	Valid	Sangat Tinggi
3	0,9730	Valid	Sangat Tinggi
4	0,9735	Valid	Sangat Tinggi
5	0,9106	Valid	Sangat Tinggi
6	0,9795	Valid	Sangat Tinggi
7	0,9516	Valid	Sangat Tinggi
8	0,9861	Valid	Sangat Tinggi
9	0,9664	Valid	Sangat Tinggi
10	0,9938	Valid	Sangat Tinggi
11	0,9826	Valid	Sangat Tinggi
12	0,9578	Valid	Sangat Tinggi
13	0,9806	Valid	Sangat Tinggi
14	0,9854	Valid	Sangat Tinggi
15	0,9680	Valid	Sangat Tinggi

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,9817), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan table r_{xy} hitung dengan r_{xy} tabel, harga r_{xy} tabel dengan N sebesar 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung adalah 0,9817 lebih besar dari nilai r_{xy} tabel 0,632 yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid.

b. Validitas Tentang Pembentukan akhlak

Tabel

Rekapitulasi Hasil Angket Pembentukan Akhlak

No	Nama Responden	Nomor Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aan Setiawan	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
2	Agus Sebastian	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	37
3	Ahmad Subekti	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	36
4	Algan S.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	35
5	Arif Firmansyah	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	39
6	Andi Setiawan	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	37
7	Zubed Ardiansyah	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	33
8	Syafi'I Damayana	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	37
9	Shofyana Latifah	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	33
10	Nurma Nurfiana	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	40
Total		21	30	17	21	20	28	14	27	27	27	28	25	25	28	28	366

Selanjutnya akan dicari validitas dari masing-masing soal. Untuk validitas soal nomor 1 sebagai berikut:

Tabel

Tabel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Validitas

No	x	y	x^2	y^2	xy
1	3	70	9	4900	210
2	2	68	4	4624	136
3	2	66	4	4356	132
4	2	66	4	4356	132
5	2	74	4	5476	148
6	2	70	4	4900	140

7	2	65	4	4225	130
8	2	72	4	5184	144
9	2	68	4	4624	136
10	2	80	4	6400	160
	21	699	45	49045	1468

Dari tabel di atas diperoleh:

$$\sum x^2 = 45$$

$$\sum y^2 = 49045$$

$$\sum xy = 1468$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1468}{\sqrt{(45)(49045)}} \\
 &= \frac{1468}{\sqrt{2207025}} \\
 &= \frac{1468}{1485,606} \\
 &= 0,988
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mencari validitas soal nomor 2 sampai 15, penulis menggunakan rumus dan cara yang sama seperti di atas. Adapun hasil perhitungan untuk soal nomor 2 sampai 15 sebagai berikut:

Tabel
Validitas Angket Tentang Pembentukan Akhlak Risma di Desa
Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Item Soal	Hasil Uji/Besaran	Interprestasi	Keterangan
1	0,9881	Valid	Sangat Tinggi
2	0,9981	Valid	Sangat Tinggi
3	0,9688	Valid	Sangat Tinggi
4	0,9790	Valid	Sangat Tinggi
5	0,9583	Valid	Sangat Tinggi
6	0,9906	Valid	Sangat Tinggi
7	0,8676	Valid	Sangat Tinggi
8	0,9873	Valid	Sangat Tinggi
9	0,9793	Valid	Sangat Tinggi
10	0,9888	Valid	Sangat Tinggi
11	0,9920	Valid	Sangat Tinggi
12	0,9685	Valid	Sangat Tinggi
13	0,9685	Valid	Sangat Tinggi
14	0,9906	Valid	Sangat Tinggi
15	0,9930	Valid	Sangat Tinggi

Setelah diketahui harga r_{xy} hitung (0,9881), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan table r_{xy} hitung dengan r_{xy} tabel, harga r_{xy} tabel dengan N sebesar 10 dari taraf signifikan 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata harga r_{xy} hitung adalah 0,9881 lebih besar dari nilai rxy tabel 0,632 yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Tentang Aktivitas Risma

Untuk mencari reliabilitas soal, maka langkah pertama adalah dengan membagi kedalam dua kelompok yaitu jawaban nomor genap dan

jawaban nomor ganjil. Adapun jumlah skor yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel
Daftar Jumlah Skor Item Ganjil

No.	Nama	1	3	5	7	9	11	13	15	Jumlah
1	Aa	3	3	1	1	3	2	3	2	18
2	Ab	2	1	1	2	3	3	3	1	16
3	Ac	3	2	2	2	2	3	3	1	19
4	Ad	3	2	1	3	2	3	3	3	20
5	Ae	2	2	1	2	2	3	2	3	17
6	Af	2	2	2	2	2	3	2	3	18
7	Ag	3	2	2	1	2	3	2	2	18
8	Ah	3	2	1	3	2	3	3	3	20
9	Ai	2	2	2	2	2	3	2	3	18
10	Aj	2	2	3	1	1	1	2	3	15
		25	20	16	19	22	27	25	25	179

Tabel
Daftar Jumlah Skor Item Genap

No.	Nama	2	4	6	8	10	12	14	Jumlah
1	Aa	1	1	3	3	3	2	3	16
2	Ab	3	2	3	2	2	1	3	16
3	Ac	3	2	3	2	2	1	3	16
4	Ad	3	3	3	2	3	1	3	18
5	Ae	3	3	3	2	3	2	3	19
6	Af	3	3	3	2	3	2	3	18
7	Ag	3	2	3	2	3	3	3	18
8	Ah	3	3	3	2	3	1	3	18
9	Ai	3	3	3	2	1	3	3	19
10	Aj	3	2	3	2	3	2	1	16
		28	24	30	21	26	16	28	174

Kemudian kedua item soal tersebut dimasukkan kedalam rumus *Product Moment*, untuk mempermudah maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel
Kerja Uji Reliabilitas Angket Skor Ganjil Genap Tentang Aktivitas Risma

No.	x	y	x ²	y ²	xy
1	18	16	324	256	288
2	16	16	256	256	256
3	19	16	361	256	304
4	20	18	400	324	360
5	17	19	289	361	323
6	18	19	324	361	342
7	18	18	324	324	324
8	20	18	400	324	360
9	18	19	324	361	342
10	15	16	225	256	240
	179	175	3227	3079	3139

Dari tabel di atas dapat diperoleh:

$$\sum x^2 = 3227$$

$$\sum y^2 = 3079$$

$$\sum xy = 3139$$

Dari hasil perhitungan di atas, dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{3139}{\sqrt{(3227)(3079)}}$$

$$= \frac{3139}{4457,787}$$

$$= 0,704 \text{ (Valid)}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya, maka dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_t = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2(0,704)}{1+0,704}$$

$$= \frac{1,408}{1,704}$$

$$= 0,826 \text{ (Valid)}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikorelasikan pada kolom interpretasi:

0,800 – 1,00 = Sangat Tinggi

0,600 – 0,800= Tinggi

0,400 – 0,600= Sedang

0,200 - 0,400= Rendah

0,000 – 0,200= Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa reliabilitas soal tentang aktivitas Risma adalah 0,826 yang artinya adalah valid.

b. Reliabilitas Tentang Pembentukan Akhlak Risma

**Tabel
Jumlah Skor Item Soal Ganjil**

No.	Nama	1	3	5	7	9	11	13	15	Jumlah
1	Ba	3	2	2	1	3	3	3	3	20
2	Bb	2	2	1	1	3	3	3	3	18
3	Bc	2	2	2	1	1	3	3	3	17
4	Bd	2	1	2	1	3	3	2	2	16
5	Be	2	1	2	1	3	3	3	3	18
6	Bf	2	2	3	1	3	3	2	2	19
7	Bg	2	1	2	3	2	2	2	2	16
8	Bh	2	2	3	3	3	3	1	3	20
9	Bi	2	2	1	1	3	2	3	3	17
10	Bj	2	2	2	1	3	3	3	3	19
		21	17	20	14	27	28	22	28	180

**Tabel
Daftar Jumlah Skor Item Soal Genap**

No.	Nama	2	4	6	8	10	12	14	Jumlah
1	Ba	3	2	3	3	2	3	3	19
2	Bb	3	2	2	3	3	3	3	19
3	Bc	3	2	3	3	3	3	2	19
4	Bd	3	2	3	3	3	2	3	19
5	Be	3	3	3	3	3	3	3	21
6	Bf	3	2	3	3	3	2	2	18
7	Bg	3	2	3	2	2	2	3	17
8	Bh	3	2	3	2	3	2	3	18
9	Bi	3	1	2	2	2	3	3	16
10	Bj	3	3	3	3	3	3	3	21
		30	21	28	28	27	26	28	187

Kemudian kedua item soal tersebut dimasukkan kedalam rumus *Product Moment*, untuk mempermudah maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel
Kerja Uji Reliabilitas Skor Item Soal Ganjil Genap

No.	x	Y	x ²	y ²	xy
1	20	19	400	361	380
2	18	19	324	361	342
3	17	19	289	361	323
4	16	19	256	361	304
5	18	21	324	441	378
6	19	18	361	324	342
7	16	17	256	289	272
8	20	18	400	324	360
9	17	16	289	256	272
10	18	21	361	441	390
	180	187	3260	3519	3372

Dari tabel di atas dapat diperoleh:

$$\sum x^2 = 3260$$

$$\sum y^2 = 3519$$

$$\sum xy = 3372$$

Dari hasil perhitungan di atas, dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{3372}{\sqrt{(3260)(3519)}}$$

$$= \frac{3372}{4789,977}$$

$$= 0,703 \text{ (Valid)}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya, maka dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_t &= \frac{2rb}{1+rb} \\
 &= \frac{2(0,703)}{1+0,703} \\
 &= \frac{1,406}{1,703} \\
 &= 0,825 \text{ (Valid)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikorelasikan pada kolom interpretasi:

0,800 – 1,00 = Sangat Tinggi

0,600 – 0,800= Tinggi

0,400 – 0,600= Sedang

0,200 - 0,400= Rendah

0,000 – 0,200= Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa reliabilitas soal tentang aktivitas Risma adalah 0,825 yang artinya adalah valid.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. K.I. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0211/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
 1. Sdr. Drs. H. Zuhairi, M.Pd
 2. Sdr. Basri, M.Pd
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Di -
 : Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Wahyuni Ningsismiati
 NPM : 1169371
 Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 05 April 2017
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003



KECAMATAN BATANGHARI

DESA SELOREJO

Jl. Napal Selorejo 52.A. Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur

Nomor : 140/466/2014/2015
 Lampiran :-
 Perihal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth,

**Kepala Jurusan Tarbiyah
 STAIN Jurai Siwo Metro**

di-

Tempat.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Pra Survey Nomor : Sti. 13/JST/PP.00.9/1053/2014, tanggal 27 Juni 2014, dari STAIN Jurai Siwo Metro, maka dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa Bapak yaitu:

Nama : Wahyuni Ningsismiati
 NPM : 1169371
 Prodi : PAI
 Jurusan : Tarbiyah
 Semester : VIII
 Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan RISMA Terhadap Akhlak dan Ibadah Shalat Berjamaah Di Masjid Nurussalam Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Telah melaksanakan Pra Survey dengan melakukan wawancara pada hari tanggal dan kami telah memberikan informasi seperti apa yang dibutuhkan oleh yang bersangkutan.

Besar harapan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dilakukan di wilayah kami karena akan sangat berguna bagi kami dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Demikian surat balasan Pra Survey ini kami buat.

Atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Selorejo, 01 Januari 2015

Mengetahui

Kepala Desa Selorejo



SUPRIONO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1050/In.28/D.1/TL.00/03/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA SELOREJO
 KECAMATAN BATANGHARI
 KABUPATEN LAMPU
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1049/In.28/D.1/TL.01/03/2018, tanggal 27 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama : **WAHYUNI NINGSISMIATI**
 NPM : 1169371
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH AKTIVITAS RISMA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK RISMA NURUSSALAM DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 27 Maret 2018
 Wakil Dekan I,

[Signature]
 Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 0034.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1049/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **WAHYUNI NINGSISMIATI**
 NPM : 1169371
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH AKTIVITAS RISMA TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK RISMA NURUSSALAM DESA SELOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

[Signature]
Supriyono

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 27 Maret 2018



Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0259/ln.28/S/OT.01/03/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WAHYUNI NINGSISMIATI
NPM : 1169371
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1169371.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Maret 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:20/ Pustaka-PAI/III/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Wahyuni Ningsismiati
NPM : 1169371
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 27 Maret 2018

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/1053/2014

Metro, 27 Juni 2014

Lamp : -

Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth:
Kepala Desa Selorejo Kec. Batanghari
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Wahyuni Ningsismiati
NPM	: 1169371
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: PAI
Judul	: Pengaruh Kegiatan Risma terhadap Akhlak dan Ibadah Shalat Berjama'ah Remaja di Masjid Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Untuk melakukan pra survey di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua Jurusan,
Sekretaris



Suhendi, M.Pd

NIP. 19730625 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO**

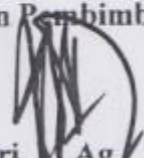
Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1169371 Semester/TA : XIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
	Kamis 15/10 /3	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Ases APD - Koneksi ke Pemb? - Lanjutkan Penelitian (BAGI U - F) - Lengkapi Laporan? - Lengkapi basis data 	

Diketahui:
Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1169371 Semester/TA : XIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
	Selesai 13/18 /3	✓	- Bimbingan tentang angket seminar keagamaan - Penyajian balasan - dll.	

Diketahui:
Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

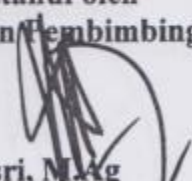
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1169371 Semester/TA : XIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
	Selasa 31/17 /18	✓	<ul style="list-style-type: none"> - what cataly sebelumnya. - matematika Perbrik - Kiri ? Semantik Teori - All 	

Diketahui oleh
Dosen Pembimbing II


Basri, M. Ag.
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jln. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA STAIN JURAI SIWO METRO**

Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1169371 Semester/TA : XIII/ 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
	Selasa 03/17 /18	1	<ul style="list-style-type: none"> - CBM, Identifikasi dan batasan - Teori akhlak - Sistematisasi panduan what outline - teori ttg aktivitas - pengaruh kegiatan Riset - Kerangka konseptual - Hipotesis Penelitian - populasi, sampel - - - - dll 	

Diketahui oleh
Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 NPM : 1169371 Semester / TA : IX / 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 29/12/15			<ul style="list-style-type: none"> - CBM blm jelas - CBM hrs memuat jukten - Pengecitraan ini penting utk di lakukan - Identifikasi dari CBM - Batasan dari identifikasi - Rumusan masalah - Urut buku Pedoman → footnote - Teori Altitifis - Urut outline - Kisi-kisi blm jelas 	

Diketahui:
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dra. Akla, M.Pd
 NIP. 19691008 200003 2 005

- dll, urut cataly or saran
 Dosen Pembimbing II


Basri, M.Ag
 NIP.19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 NPM : 1169371 Semester / TA : XII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 8/17 /3		✓	- buatkan outline seluruh bab	
	Rabu 29/17 /3		✓	- Ase outline - Koreksi final outline bab I - Lembar BAB I - III	

Diketahui:
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dra. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag

NIP.19670813 200604 1 001



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1169371 Semester/TA : XIV / 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
	Ju'at 16/2018 8	✓	Ale Apel - depat. detase bai / nuller Lapang	

Diketahui oleh
Dosen Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

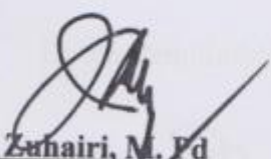
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
NPM : 1169371 Semester/TA : XIV / 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
1.	Kamis/ 15/2018 /03	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan dalam angket disesuaikan dengan teori yang ada. - Perbaiki sesuai saran. 	

Diketahui oleh
Dosen Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M. Pd
NIP. 19620612-198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 NPM : 1169371 Semester / TA : XIII 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8/07/17	L		Adi ke 1/II Siapa? Adil	

Diketahui:
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Drs. H. Zuhairi, M. Pd
 NIP. 19620612198903 : 006



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 NPM : 1169371 Semester / TA : XIII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/10/17 Rahq	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Lalar beladana: - Sallat di perbaiki - Galasus Mami - wasu' jilas - Reluksi Maad - Pauli yg keles 	

Diketahui:
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Drs. H. Zuhairi M. Pd
 NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 NPM : 1169371 Semester / TA : XII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	filam 27/11	✓		- probasi lagi afn = yg teles di smu ban - Model sa belum jls - kuisus wa belum jls	

Diketahui:
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Drs. H. Zuhairi, M. Pd
NIP. 196206124989031006



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyuni Ningsismiati Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
 NPM : 1169371 Semester / TA : XII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 2/8/2017	C		Ace akan dapat dikusulkan melalui bab I & II	

Diketahui:
 Ketua Jurusan Tarbiyah

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Zuhairi, M. Pd
 NIP. 196206121989031006

Gambar Aktivitas Risma Nurussalam

- A. Gambar Masjid Nurussalam Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.



- B. Kegiatan Keislaman

1. Belajar Fikih



2. Belajar Tentang Keimanan dan Ketakwaan



3. Latihan Dakwah



4. Latihan Dibaiyah Al-Barjanji





C. Kegiatan Keterampilan

1. Kesenian Musik Islami



D. Pembinaan Jasmani

1. Kegiatan Bulutangkis



2. Kegiatan Sepakbola

